

Senin Selasa Rabu **Kamis** Jumat Sabtu Minggu

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16  
17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Ags Sep Okt Nov Des

## 1.050 Mahasiswa Mendapat Beasiswa

**BANDUNG, (PR).**-

Sebanyak 1.050 mahasiswa asal Jawa Barat akan menerima beasiswa yang dananya bersumber dari Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dari jumlah tersebut, 120 mahasiswa menerima beasiswa siklus yakni beasiswa penuh hingga lulus.

Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Prof Wahyudin Zarkasyi menuturkan, mahasiswa penerima beasiswa ini tersebar di enam perguruan tinggi negeri dan sejumlah perguruan tinggi swasta di Jabar. Besar

saran beasiswa yang diterima setiap mahasiswa bervariasi, mulai dari bantuan studi Rp 4 juta per tahun sampai beasiswa siklus

sebesar Rp 52 juta per mahasiswa.

"Beasiswa dari Pemprov Jabar tahun ini ada lagi, karena aturannya sekarang sudah memungkinkan. Terakhir tahun 2009 kita pernah berikan kepada 1.000 mahasiswa," kata Wahyudin di sela-sela Penyerahan Hibah Bina Lingkungan, (Beasiswa kepada 20 Mahasiswa Unpad, Angklung kepada 20 Sekolah, dan Paket Pendidikan Karakter dan Finansial kepada 10 Sekolah) dari PT Bank Mandiri Kanwil VI Bandung, di Kantor Bank Mandiri Jln. Soekarno-Hatta, Bandung, Rabu (12/9).

Beasiswa ini diberikan terutama ditujukan bagi mahasiswa tidak mampu. Namun proses seleksi terhadap mahasiswa yang berhak menerima diserahkan sepenuhnya kepada perguruan tinggi yang bersangkutan.

"Kalau kita yang seleksi takut salah. Dan, untuk tahun ini pemberiannya cukup merata hampir di semua perguruan tinggi," ucapnya.

**Affirmative action**

Sementara itu, terkait semakin berkurangnya warga Jabar yang bisa masuk ke PTN di Jabar Wahyudin menuturkan, perlu

ada *affirmative action*. Peralnya, yang menjadi masalah adalah ketimpangan antara kota dan desa yang menyebabkan orang di daerah tidak mampu bersaing dengan anak kota, akibat disparitas yang sangat tinggi.

"Kekuatan ekonomi di kota tinggi. Orang kaya sejak bayi sudah dapat bimbingan tes sampai dia SMA. Sekarang disuruh perang sama orang dari daerah. Ya susah. Selama tesnya masih tes kognitif, maka hanya orang kaya yang bisa kuliah. Makanya model tesnya harus diganti dan harus ada *affirmative action*. Pemerintah sudah mulai dengan Papua. Afirmatif itu upaya diskriminatif demi untuk keadilan. Kalau tidak ya akan terus

seperti ini," ungkapnya.

Dalam kesempatan tersebut, Bank Mandiri menyalurkan dana bina lingkungan sekitar Rp 600 juta. Dana itu berupa bantuan beasiswa kepada 20 mahasiswa Unpad sebesar Rp 15 juta per tahun sampai dengan lulus, 20 set angklung kepada 20 sekolah di Jabar, dan paket program pendidikan karakter dan finansial kepada 10 sekolah.

"Untuk beasiswa dipilih mereka yang berprestasi, dan orangtuanya kurang mampu. Tetapi yang menyeleksi pihak kampus.

Hampir semua perguruan tinggi kita berikan. ITB, Unpas, UPI, Unpad. Rata-rata satu perguruan tinggi itu sekitar Rp 300 jutaan," tuturnya.

Hadiyono menjelaskan, tahun lalu total

*corporate social responsibility* Mandiri yang disalurkan mencapai Rp 9,8 miliar. Sementara untuk 2012 hingga saat ini sudah disalurkan sekitar Rp 17,6 miliar.

"Jadi 2012 lebih besar lagi. Dan yang lebih banyak kita lakukan adalah pembinaan untuk meningkatkan kompetensi. Seperti angklung dan paket program pendidikan karakter dan finansial ini misalnya," ucapnya. (A-157)\*\*\*



ADE BAYU INDRAPR

KAKANWIL VI Bank Mandiri Hadiono (kedua kiri) didampingi Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat Wahyudin Zarkasyi (kiri) menyerahkan bantuan angklung kepada perwakilan sekolah, di Gedung Mandiri, Jln. Soekarno-Hatta Bandung, Rabu (12/9). Dalam kesempatan tersebut, Pemprov Jabar memberikan beasiswa bagi 1.050 mahasiswa asal Jabar.\*